

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran pendidikan dengan kurikulum yang sesuai untuk industri semakin berkembang yakni Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang memberikan kompetensi unggul untuk mencetak lulusan yang terampil dalam merancang, merencanakan dan mengendalikan sesuai dengan dunia kerja.

Dewasa ini, sistem yang terdapat didalam suatu industri dapat mempengaruhi pelanggan untuk mencoba produk baru yang ditawarkan oleh organisasi dan kemudian tetap setia untuk terus memakai produk yang ditawarkan organisasi tersebut. Semakin mudah pelanggan untuk mendapatkan produk yang ditawarkan melalui kemudahan sistem yang ada, semakin setia pula pelanggan memakai produk yang ditawarkan oleh organisasi tersebut. Tolak ukur dari kepuasan konsumen tidak terlepas dari mutu suatu produk. Implementasi mutu yang baik perlu adanya serangkaian aktivitas yang mendukung pengendalian mulai dari bahan baku (*input*) masuk, pengelolaan bahan baku (proses) sampai menjadi produk (*output*). Produk dari suatu hasil proses produksi tidak sepenuhnya menjadi produk yang dikehendaki melainkan dapat menjadi produk yang tidak dikehendaki (*reject*). Produk *reject* adalah produk tidak layak untuk dipasarkan karena suatu kesalahan yang dapat disebabkan oleh banyak hal, baik dari segi *manufaktur*, mesin, proses produksi dan bahkan *human error* yang terjadi dalam proses produksi.

Pengendalian mutu adalah mengembangkan, mendesain, memproduksi dan memberikan layanan produk bermutu yang paling ekonomis, paling berguna dan selalu memuaskan para pelanggan (Kaoru Ishikawa dalam Haming dan Nurjamuddin 2011). Salah satu faktor keberhasilan dalam persaingan di bidang industri adalah adanya pengendalian mutu. Setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian mutu yang berperan aktif dalam menentukan mutu produk yang dihasilkan dengan kualitas tinggi namun dengan biaya yang rendah.

PT Great Giant Pineapple merupakan perusahaan berbasis agroindustri yang bergerak pada bidang perkebunan dan pengalengan nanas yang berlokasi di Lampung Tengah, Lampung. PT Great Giant Pineapple menjadi perusahaan penghasil nanas kaleng terbesar ketiga di dunia dengan tujuan ekspor dan menguasai 20% dari pangsa pasar nanas kaleng di dunia. PT Great Giant Pineapple tidak hanya memasarkan nanas saja, namun juga memasarkan buah-buahan lain mulai dari jambu biji, pepaya, mangga, pisang, anggur, jeruk, apel, melon, kiwi dan pir. PT Great Giant Pineapple memiliki kebun yang menghasilkan tiga jenis buah, yaitu pisang *cavendish*, jambu biji dan nanas honi. PT Great Giant Pineapple merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang mengembangkan jenis riset secara intensif dalam membudidayakan tanaman nanas jenis *Smooth Cayenne* yang cocok untuk dikalengkan. Produksi nanas kaleng dibuat dari buah nanas segar dan dicampur dengan larutan sirup sehingga menghasilkan rasa manis atau rasa asam..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Penerapan sistem pengendalian mutu menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan agar dapat menghadapi persaingan pasar dengan industri sejenis secara kompetitif, sehingga pembahasan ini menjadi pertimbangan saya untuk mempelajari Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Nanas *Slice* pada Departemen *Cannery* di PT GGP dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi dan untuk:

1. Mengidentifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Nanas *Slice* pada Departemen *Cannery* di PT GGP.
2. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
3. Mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah melalui penerapan ilmu sesuai dengan keahlian Manajemen Industri.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan untuk diterapkan dalam lapangan kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru dan etika kerja yang baik.
3. Mendapat pengetahuan mengenai Sistem Pengendalian Mutu di PT GGP.
4. Mendapat pengalaman kerja.

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Sebagai masukan dalam menentukan Sistem Pengendalian Manajemen.
2. Sebagai masukan dalam membantu perusahaan untuk mengetahui informasi dari hasil PKL mahasiswa.
3. Sebagai media promosi perusahaan pada lingkungan kampus atau pendidikan.
4. Sebagai kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian yang ditentukan.

1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Aspek khusus yang dipelajari adalah Manajemen Mutu, dimana materi yang dibahas terkait adalah mengenai Pengendalian Sistem Manajemen Mutu Nanas *Slice* pada Departemen *Cannery* PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah yang meliputi:

1. Sistem Manajemen Mutu Nanas *Slice* yang diterapkan di PT Great Giant Pineapple.

2. Pelaksanaan GKM di PT Great Giant Pineapple.
3. Penggunaan Alat Pengendalian Mutu diantaranya adalah:
 - a. Lembar Periksa (*Check Sheet*) pada QC Nanas *Slice*
 - b. Stratifikasi dengan menggunakan data kurun waktu dari bulan Januari sampai Maret 2019
 - c. *Pareto Chart*
 - d. Diagram Sebab-Akibat (*Ishikawa Diagram*)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.